

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Perawat tentang *Hand Hygiene* dengan Pelaksanaan *Hand Hygiene* di ruang rawat inap Aulia Hospital tahun 2019. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-28 April 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Responden penelitian ini adalah semua perawat rawat inap kelas II dan III Aulia Hospital yang berjumlah 30 responden.

A. Karakteristik Responden

Analisis ini bermanfaat untuk memberi gambaran karakteristik subyek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi. Adapun distribusi frekuensi responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja di Aulia Hospital tahun 2019

	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Usia	20-25	12	40
	26-30	18	60
	Jumlah	30	100
Jenis kelamin	Laki-laki	2	6.7
	Perempuan	28	93.3
	Jumlah	30	100
Pendidikan	S1	24	80
	DIII	6	20
	Jumlah	30	100
Masa Kerja	≥3tahun	7	23.3
	<3tahun	23	76.7
	Jumlah	30	100

Sumber : Data olahan primer tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.1 usia responden terbesar adalah usia 26-30 tahun yaitu 18 responden (60%). Untuk jenis kelamin responden mayoritasnya adalah perempuan 28 responden (93.3%). Untuk pendidikan responden mayoritasnya adalah S1 24 responden (80%) dan untuk masa kerja responden mayoritasnya adalah <3tahun adalah 23 responden (76.7%).

B. Analisa Univariat

1. Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat tentang *Hand Hygiene* di ruang rawat inap kelas II dan III Aulia Hospital tahun 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Tinggi	14	46.7
2	Rendah	16	53.3
Jumlah		30	100

Sumber : Data olahan primer tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah pengetahuan perawat yang Tinggi 14 responden (46.7%), Rendah 16 responden (53.3%).

2. *Five Moment*

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam *five moment* perawat diruangan rawat inap kelas II dan III Aulia Hospital tahun 2019

No	<i>Five Moment</i>	Frekuensi	Persentase(%)
1	Dilakukan	14	46.7
2	Tidak Dilakukan	16	53.3
Jumlah		30	100

Sumber : Data Olahan Primer tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari 30 responden diruang rawat inap Aulia Hospital 16 responden tidak melaksanakan *hand hygiene* dalam *five moment* dengan persentase 53.3%.

3. Enam langkah cuci tangan

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pelaksanaan *hand hygiene* dalam enam langkah cuci tangan diruang rawat inap aulia hospital tahun 2019.

No	Enam langkah	Frekuensi	Persentase(%)
1	Dilakukakan	17	56.7
2	Tidak Dilakukan	13	43.3
Jumlah		30	100

Sumber Data olahan primer tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui dari 30 responden diruang rawat inap Aulia Hospital 17 responden melaksanakan *hand hygiene* dalam enam langkah dengan persentase 56.7%.

C. Analisa Bivariat

Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Hand Hygiene dengan Pelaksanaan Hand Hygiene dengan Five Moment di Ruang Rawat InapAulia Hospital Tahun 2019.

		<i>Hand Hygiene dalam Five Moment</i>				Total	P. Value
		Tidak melakukan		Melakukan			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Pengetahuan	Tinggi	4	28.6	10	71.4	14	100
	Rendah	12	75	4	25	16	100
Jumlah		16	53.3	14	46,7	30	100

Sumber : Data olahan primer tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat dari hasil analisis Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Hand Hygiene* dalam *five moment*, dari 14 responden yang memiliki pengetahuan tinggi didapatkan 4 (28.6%) responden yang tidak melakukan sedangkan dari 16 responden yang memiliki pengetahuan rendah didapatkan 4 (25%) responden yang melakukan. Hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,026$ ($p < 0,05$). Maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam *Five Moment*.

Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Perawat tentang *Hand Hygiene* dengan Pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam Enam Langkah di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital tahun 2019.

		<i>Hand Hygiene</i> enam langkah				Total	P. Value
		Tidak melakukan		Melakukan			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Pengetahuan	Tinggi	2	14.3	12	85.7	14	100
	Rendah	11	68.8	5	31.2	16	100
Jumlah		13	43.3	17	56.7	30	100

Sumber : Data Olahan Primer tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat dari hasil analisis Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Hand Hygiene* dengan Pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam Enam Langkah Cuci Tangan diperoleh dari 14 yang memiliki pengetahuan tinggi didapatkan 2 (14.3%) tidak melakukan sedangkan dari responden yang memiliki pengetahuan rendah namun melakukan ada 5 (31.2%) responden . Hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,04$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam Enam Langkah Cuci Tangan.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan dari bab IV yaitu hasil penelitian hubungan pengetahuan perawat tentang *hand hygiene* dengan pelaksanaan *hand hygiene* di ruang rawat inap Aulia Hospital Pekanbaru. Data tersebut dapat dijadikan acuan tolak ukur dalam melakukan pembahasan dan sebagai hasil akhir, dapat dilihat sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 30 responden bahwa sebanyak 16 (53.3%) responden dengan pengetahuan rendah dan 14 (46.7%) responden yang memiliki pengetahuan tinggi.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*) (Fitriani, 2011). Hal tersebut didukung oleh teori dari Listiowati dan Widyanita (2014) dimana faktor kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi ketaatan petugas dalam melakukan praktek *hand hygiene*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi di ruang instalasi rawat inap RSUP Dr. H. Moh. Anwar Kabupaten Sumenep Tahun 2014 menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan yang sangat kuat antara pengetahuan dengan cuci tangan dengan nilai p-value 0,090 (Effendi, 2014).

2. Analisa Bivariat

- a. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Hand Hygiene* dengan Pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam Five Moment di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital Tahun 2019.

Hasil penelitian di dapatkan dari 14 responden yang memiliki pengetahuan tinggi didapatkan 4 (13.3%) responden yang tidak melakukan sedangkan dari 16 responden yang memiliki pengetahuan rendah didapatkan 4 (13.3%) responden yang melakukan. Hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,026$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam *Five Moment*.

Menurut asumsi peneliti 4 responden yang memiliki pengetahuan tinggi namun tidak melakukan *hand hygiene* dalam *five moment* dikarenakan fasilitas untuk melakukan *hand hygiene* dalam *five moment* yang tidak ada diruangan dan tidak sempat melakukan dikarenakan pasien tidak sesuai dibanding dengan perawat.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Pangisti Dwi Ananingsih dan Elsy Maria Rosa (2015) menyebutkan bahwa kepatuhan *5 moment for hand hygiene* perawat Klinik Cito Yogyakarta terus meningkat setelah dilakukan intervensi, dari 0 % pada tahap pretest menjadi sebesar 16,67 % setelah dilakukan sosialisasi menggunakan poster (siklus I), meningkat menjadi 32,50 % pada siklus II setelah diberikan pelatihan, dan meningkat menjadi 40,83 % pada siklus III setelah diberikan stimuli

- b. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Hand Hygiene* dengan Pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam Enam Langkah di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital Tahun 2019.

Dari hasil analisis Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Hand Hygiene* dengan Pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam Enam Langkah Cuci Tangan diperoleh dari 14 (46.6%) yang memiliki pengetahuan tinggi didapatkan 2 (6.6%) tidak melakukan sedangkan dari 16 (53.3%) responden yang memiliki pengetahuan rendah namun melakukan ada 5 (13.3%) responden . Hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,04$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam Enam Langkah Cuci Tangan.

Menurut asumsi peneliti 2 responden yang memiliki pengetahuan tinggi tetapi tidak melakukan *hand hygiene* dengan

enam langkah dikarenakan fasilitas diruang rawat pasien yang tidak memiliki wastafel untuk mencuci tangan sedangkan 5 responden yang memiliki pengetahuan rendah namun melakukan hand hygiene dengan enam langkah dikarenakan 5 responden tersebut memiliki pengalaman kerja lebih dari 3 tahun dan memiliki pendidikan S1.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Dwi Ari Mulyani tahun 2013 yang menyebutkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan perawat dalam melakukan cuci tangan enam langkah lima momen dengan kejadian phlebitis di RSI Kendal dengan p value 0.031.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Hand Hygiene* Dengan *Pelaksanaan Hand Hygiene* di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital Pekanbaru Tahun 2019, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas pengetahuan rendah responden yaitu sebesar 16 responden (53.3%)
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pelaksanaan *Hand Hygiene* dalam *Five Moment* di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital Pekanbaru Tahun 2019. Dengan nilai $p < 0.000$ ($p < 0.05$)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pelaksanaan *hand hygiene* dengan enam langkah di ruang rawat inap aulia hospital pekanbaru tahun 2019. Dengan nilai $p < 0.04$ ($p < 0,05$)

B. Saran

1. Aspek Teoritis
 - a. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan bagi profesi keperawatan untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor yang lainnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti *hand hygiene* dengan variabel yang lainnya seperti kepatuhan dan motivasi dan lainnya serta rancangan penelitian yang berbeda.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan agar memberikan penyuluhan tentang *hand hygiene* dengan mengadakan pelatihan atau seminar yang mudah dipahami oleh perawat yang bekerja di Aulia Hospital.

b. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan responden dan aplikasi responden tentang *hand hygiene*.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta, Salemba Medika
- Kemenkes RI. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya di Pelayanan Kesehatan (Kesiapan Menghadapi Emerging Infection Disease)*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Kementrian Kesehatan
- Nurasalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan : Dilengkapi Dengan Contoh Kuisisioner*.
- Wawan, A. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wawan & Dewi (2014). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta, Nurha Medika
- Wawan, A. (2014). *Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta, Nuha Medika.
- World Health Organization. 2011. *Patient Safety Curriculum Guide Multi Professional Edition*. WHO. Yogyakarta: Rohima Press.
2009. *Who Guidelines On Hand Hygiene In Health Care*. [serial online] [disitasi tanggal 23 April 2019]. Diakses dari URL: <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/251730/1/9789241549929-eng.pdf>
- WHO. 2010. *Using WHO Hand Hygiene Improvement Tools to Support the Implementation of National/Sub-National Hand Hygiene Campaigns*. [serial online] [disitasi tanggal 24 April 2019]. Diakses dari URL: http://www.who.int/gpsc/national_campaigns/PS_hand_hygiene_tools_2010_6_en.pdf
- WHO, (2009). *Hand Hygiene Technical Reference Manual : To Be Used By Health Care Workers, Trainers And Observers Of Hand Hygiene Practices*.

